

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹ Penelitian kualitatif menurut Sugiyono, adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.²

Sementara itu, menurut Creswell penelitian yang dibimbing oleh paradigma kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.³

Sedangkan menurut saya, penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara

¹ Lexy Moleong, *Meodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2016), hal. 5

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 83

³ *Ibid,,,* hal. 83

alamiah dengan mengedepankan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dan yang diteliti.

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam Sukardi, Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.⁴ Penelitian deskriptif bersifat menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan makna baru, menjelaskan sebuah kondisi keberadaan, menentukan frekuensi kemunculan sesuatu, dan mengkategorikan informasi yang dilakukan dengan memusatkan perhatian kepada aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Data yang dikumpulkan semata-mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi.⁵

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang kreativitas guru PAI dalam menggunakan sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian: Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 157

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal . 6-7

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segala dari keseluruhan penelitian.⁶ Instrumen selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan.⁷ Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin dan bersungguh-sungguh dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Disini peneliti memulai penelitian dan ikut serta dalam pembelajaran. Ketika berada di lapangan, peneliti melakukan observasi pada kelas VII untuk mengamati proses pembelajaran mata pelajaran PAI yang sedang berlangsung di dalam kelas. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Kepala

⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 121

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 167

sekolah, guru PAI, staff perpustakaan dan siswa mengenai upaya penggunaan sumber belajar di SMPN 02 Ngantru Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Ada beberapa macam tempat penelitian, tergantung bidang ilmu yang melatarbelakangi studi tersebut. Untuk bidang ilmu pendidikan maka tempat penelitian tersebut dapat berupa kelas, sekolah, lembaga pendidikan dalam satu kawasan.⁸

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di SMPN 2 Ngantru Tulungagung. SMPN 2 Ngantru Tulungagung adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di Tulungagung, tepatnya beralamat di jalan Raya Srikaton, Desa Srikaton, Kecamatan Ngantru ,Kabupaten Tulungagung. NSS: 201051604066 dan NPSN: 20515486. Kode pos : 66252 . Telepon (0355) 326563. E-mail : uptsmpn2ngantru@gmail.com.

Peneliti memilih SMPN 2 Ngantru Tulungagung sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama yang mempunyai tidak terlalu banyak siswa dibandingkan SMPN 1 Ngantru Tulungagung. Mayoritas siswa yang belajar di SMP ini adalah siswa yang tidak terlalu aktif atau kurang memperhatikan terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu sedikit sekali penggunaan sumber belajar yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sedangkan materi pembelajaran agama Islam disamakan dengan kurikulum yang digunakan pada sekolah umum lain.

⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, hal. 53

Melihat persoalan tersebut, maka guru PAI selalu berupaya dalam mengatasinya, yaitu dengan bersikap kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran dan penggunaan sumber belajar sehingga kualitas pembelajaran agama Islam di SMPN 2 Ngantru Tulungagung semakin meningkat.

D. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁹ Adapun dalam penelitian, data primer diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru pengajar mata pelajaran PAI, staff karyawan perpustakaan, dan siswa SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data

⁹ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*. (Surabaya: Elkaf, 2006), hal. 28

sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.¹⁰

Adapun data skunder untuk penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan seperti data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan fasilitas kelas, tata tertib kelas, keadaan siswa dan guru, foto-foto kegiatan pembelajaran, struktur organisasi, nama-nama guru dan pegawai, nama siswa dan kondisi sarana prasarana di sekolah yang diteliti. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang kreativitas guru PAI dalam menggunakan sumber belajar di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dalam penelitian kualitatif ini, maka akan diklasifikasikan menjadi tiga huruf *p*, yaitu:¹¹

1. *P = person*, yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *P = place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data berguna untuk memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran, kinerja guru ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

¹⁰ *Ibid*,...hal. 131

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet 12, hal. 129

3. P = *paper*, yaitu sumber data yang datanya diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto, yang dapat memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berada di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹²

Teknik pengumpulan data dalam penelitian tentang kreativitas guru PAI dalam menggunakan sumber belajar di SMPN 2 Ngantru Tulungagung, di antaranya:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto teknik observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian ke dalam skala bertingkat.¹³

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 224

¹³ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 58

Penggunaan teknik observasi partisipan mengharuskan peneliti hadir di lokasi penelitian, yaitu dengan mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Melalui teknik observasi, peneliti dapat memperoleh data secara jelas terkait bagaimana kreativitas guru dalam menggunakan sumber belajar saat pembelajaran PAI yang berlangsung di kelas SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi tiga, yakni wawancara tak terstruktur, semi terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut wawancara mendalam. Wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas menemukan permasalahan yang dapat diambil dari informan. Sedangkan wawancara terstruktur disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.¹⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan serta untuk menemukan

¹⁴ Dedy Mulyana, *Metodologi Kualitatif: Paradigma dan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 180

pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji sampai pada akhir titik jenuh.

Peneliti berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk mewawancarai kepala sekolah untuk memperoleh data terkait ketersediaan sumber belajar di sekolah, kepada guru PAI terkait kreativitasnya dalam menggunakan sumber belajar, dan kepada siswa terkait kelebihan maupun kendala saat guru menggunakan sumber belajar. Kreativitas dalam menggunakan sumber belajar, serta pelaksanaannya menggunakan sumber belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variable yang berupa catatan, transkrip, buku atau surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat.¹⁵

Peneliti menggunakan instrument dokumentasi sebagai pelengkap dari instrument lainnya dan diharapkan akan lebih luas dan benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Data dan catatan tersebut diantaranya : Visi, misi, tujuan, letak geografis, keadaan guru, keadaan

¹⁵ Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 158

siswa-siswi, sarana dan prasarana baik di dalam kelas maupun di dalam perpustakaan, struktur organisasi, kurikulum pendidikan, serta catatan-catatan penting meliputi kejadian-kejadian dan kegiatan di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisis dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang akan diteliti dan dilaporkan secara sistematis.¹⁶

Miles & Hubberman mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data. Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan.

¹⁶ *Ibid...*, hal. 168

2. Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.¹⁷

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian. Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 249

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.¹⁸

Pada tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

2. Ketekunan/ Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik

¹⁸ Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 327

sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.¹⁹

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁰ Denzin membedakan empat macam triangulasi, yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan guru dan siswa,

¹⁹ *Ibid.*, hal. 329-330

²⁰ Gunawan, *Metode Penelitian...*, hal. 218-219

membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada di lokasi penelitian.²¹

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya membandingkan hasil penelitian menggunakan teknik wawancara dan observasi.

c. Triangulasi Peneliti

Triangulasi ini menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat/pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah. Triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan peneliti atau pengamat yang lainnya membantu mengurangi penyimpangan dalam pengumpulan data.

d. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

²¹ *Ibid.*, hal 219

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu menggunakan lebih dari satu informan dan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti memperoleh data mengenai fokus penelitian dengan mewawancarai beberapa guru PAI dan siswa SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

Di samping itu peneliti juga menggunakan triangulasi metode yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali data tentang kreativitas guru PAI dalam menggunakan sumber belajar yang tersedia.

4. Diskusi Teman Sejawat

Cara ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang peneliti dapatkan dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat dari informasi yang digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.²²

Teknik ini mengandung beberapa maksud yaitu untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Diskusi sejawat ini memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.

²² Lexy J.Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 332

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Tahap-tahap dalam penelitian ini, antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian, di antaranya mengurus perijinan. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri, melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

Pada tahap ini peneliti meminta ijin terlebih dahulu kepada pihak sekolah secara lisan dengan menemui Waka Humas di SMPN 2 Ngantru Tulungagung. Setelah itu peneliti menyerahkan surat ijin penelitian kepada bagian Tata Usaha SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap ini peneliti terjun secara langsung di lokasi penelitian, yakni SMPN 2 Ngantru Tulungagung.

Peneliti mengumpulkan data dengan beberapa metode di antaranya:

- (a) Wawancara dengan kepala sekolah, guru PAI, dan siswa.
- (b) Observasi/mengamati pelaksanaan proses pembelajaran PAI di SMPN 2 Ngantru Tulungagung.
- (c) Dokumentasi, dengan mengumpulkan beberapa data tentang profil, visi misi dan tujuan SMPN 2 Ngantru Tulungagung, data guru, karyawan, dan siswa serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.